



**ANALISIS KINERJA KADER POSYANDU DALAM  
PENCAPAIAN CAKUPAN PENIMBANGAN BALITA  
DI KOTA PALEMBANG**

**TESIS**

**OLEH**

**NAMA : HENI FRETTY  
NIM : 10012681822022**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**



**ANALISIS KINERJA KADER POSYANDU DALAM  
PENCAPAIAN CAKUPAN PENIMBANGAN BALITA  
DI KOTA PALEMBANG**

**TESIS**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S2)  
Magister Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

**OLEH**  
**NAMA : HENI FRETTY**  
**NIM : 10012681822022**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS KINERJA KADER POSYANDU DALAM PENCAPAIAN  
CAKUPAN PENIMBANGAN BALITA DI KOTA PALEMBANG**

TESIS

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Magister Kesehatan Masyarakat (M.K.M.)

Oleh :

**HENI FRETTY**  
**NIM. 10012681822022**

Palembang, 17 Juli 2020

**Pembimbing I**



Dr. Misnaniarti, SKM, MKM  
NIP. 197606092002122001

**Pembimbing II**



Dr. Rostika Flora, S.Kep. M. Kes  
NIP. 197109271994032004

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Magister (S2)**  
**Ilmu Kesehatan Masyarakat**



Dr. Rostika Flora, S.Kep. M. Kes  
NIP. 197109271994032004

## HALAMAN PERSETUJUAN

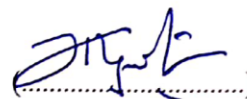
Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul “Analisis Kinerja Kader Posyandu dalam Pencapaian Cakupan Penimbangan Balita di Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 Juli 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

**Palembang, 21 Juli 2020**

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Tesiss ilmiah berupa Tesis

Ketua :

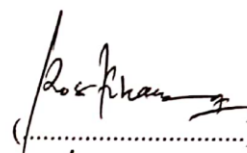
1. Dr. Misnaniarti,SKM, M.KM  
NIP. 19760609 200212 2 001



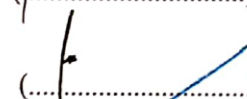
(.....)

Anggota :

2. Dr. Rostika Flora,S.Kep,M.Kes  
NIP. 19710927 199403 2 004
3. Dr. Nur Alam Fajar,S.Sos. M.Kes  
NIP. 19690124 199303 1 003
4. Dr. Andries Lionardo,SIP, M.Si  
NIP. 19790501 200212 1 005
5. Dr. Haerawati Idris,SKM.M.Kes  
NIP. 19860310 201212 2 001
6. Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah,MARS  
NIP.19860130 201903 2 013



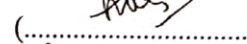
(.....)



(.....)



(.....)



(.....)



(.....)

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Heni Fretty  
NIM : 10012681822022  
Judul : Analisis Kinerja Kader Posyandu dalam Pencapaian Cakupan  
Penimbangan Balita di Kota Palembang

Menyatakan bahwa Laporan tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku..

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 17 Juli 2020

METERAI  
TEMPEL  
TGL. 20  
0888AAHF098580567  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH



Heni Fretty

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Heni Fretty

NIM : 10012681822022

Judul Tesis : Analisis Kinerja Kader Posyandu dalam Pencapaian  
Cakupan Penimbangan Balita di Kota Palembang

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).


Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

**Palembang, 17 Juli 2020**



**Heni Fretty**  
**NIM. 10012681822022**

## Halaman Persembahan

“La Tahzan.....Innallaha maana”  
“Janganlah bersedih, sesungguhnya  selalu bersama  
kita”

Karya tulis ini penulis persembahkan kepada:  
Orang tua, suami, anak, adik, keluarga dan semua orang  
yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa.

*Abstract*

HEALTH POLICY ADMINISTRATION  
 MAGISTER PROGRAM OF PUBLIC HEALTH SCIENCE  
 FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
 SRIWIJAYA UNIVERSITY

*Science paper in the form of thesis*

*July, 2020*

*Analysis of the performance of Integrated Health Post (Posyandu) cadres in achieving coverage of under fives in Palembang*

*xxii +125 pages, 2 pictures,37 tables, 1 attachments*

**ABSTRACT**

*Cadres have the task to manage the implementation of Integrated Health Post (IHP) starting from the preparation, implementation and post-IHP implementation. If the cadre's performance is lacking, the implementation of IHP will also be not smooth and can result in the nutritional status of Toddlers not being detected early clearly. Cadres are very important in IHP because they are the spearhead of IHP implementation. Then the mismatch of IHP achievements and targets is an important health problem, according to the Profile of Palembang City Health Office in 2018 the achievement of weighing underfive is 82,60% with SPM target (85%). Achievements that still do not meet this target are influenced by several factors, one of which is the role of cadres as the main movers of IHP activities. This research aims to analyze the relationship between age, education level, length of cadre, skills, knowledge, attitudes, incentives, facilities, workforce support health and training with the performance of Posyandu cadres in the working area of Puskesmas in Palembang city.*

**Methods:** *This research is a quantitative study with cross sectional design. The sampling technique in this study uses a probability sampling technique with proportionate stratified random sampling method, the sampling technique is carried out randomly and the sample is taken based on the proportion of the study population for each characteristic group, a sample size of 180 samples with inclusion criteria : 1. Cadres in IHP 2. Cadres who are willing to be interviewed 3. Has been a cadre for at least 1 year and exclusion criteria are cadres who cannot be found (after 3 times). Data is collected by interview using a structured questionnaire. Then the data were analyzed using Chi Square test and logistic regression*

**Results:** *The results of study found 109 cadres (60,6%) had the good of performance. Statistics test results obtained that work period of how long are being a cadre ( $p=0,000$ ), support of health workers ( $p=0,000$ ) and training ( $p= 0.004$ ), had a significant relationship with performance cadre. Based on probability model, it is found that work period under 5 years, didn't had support of health workers and didn't had attended previous training have a probability of performance the lack with the average of 90,04%.*

**Conclusions:** *The conclusion is, the results showed that the performance of cadres in the form of results achieved cadre's work is in accordance with their respective responsibilities, although some cadres are still not optimal in carrying*



*out their duties.*

**Keywords:** *Posyandu, Performance, Cadres*

*Citation* : 72 (1995-2019)

Abstrak

ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN  
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Karya tulis ilmiah berupa Tesis,  
Juli 2020

Heni Fretty

Analisis Kinerja Kader Posyandu dalam Pencapaian Cakupan Penimbangan Balita di Kota Palembang

xxii + 125 halaman, 2 gambar, 37 tabel, 1 lampiran

#### ABSTRAK

Kader mempunyai tugas untuk mengelola pelaksanaan Posyandu mulai dari persiapan, pelaksanaan dan pasca pelaksanaan Posyandu. Bila kinerja kader kurang maka pelaksanaan Posyandu juga akan menjadi tidak lancar dan dapat mengakibatkan status gizi Balita tidak dapat dideteksi secara dini dengan jelas. Kader sangat penting dalam Posyandu karena merupakan ujung tombak pelaksanaan Posyandu. Maka ketidaksesuaian capaian dan target Posyandu merupakan masalah kesehatan yang penting, menurut Profil Dinas Kesehatan Kota Palembang tahun 2018 capaian penimbangan Balita sebesar 82,60% dengan target SPM (85%). Capaian yang masih belum memenuhi target ini dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah peran kader sebagai penggerak utama kegiatan Posyandu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara umur, tingkat pendidikan, lama menjadi kader, keterampilan, pengetahuan, sikap, insentif, fasilitas, dukungan tenaga kesehatan dan pelatihan dengan kinerja kader Posyandu yang berada di wilayah kerja Puskesmas di Kota Palembang.

**Metode:** Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *proportionate stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan dilakukan secara acak dan sampel diambil berdasarkan proporsi dari populasi penelitian untuk masing-masing kelompok karakteristik umur, tingkat pendidikan, lama menjadi kader, keterampilan, pengetahuan, sikap, insentif, fasilitas, dukungan tenaga kesehatan dan pelatihan dengan kinerja kader Posyandu yang berada di wilayah kerja Puskesmas di Kota Palembang, besar sampel sebanyak 180 sampel dengan kriteria Inklusi : 1. Kader yang ada di Posyandu 2. Kader bersedia diwawancarai 3. Telah menjadi kader minimal 1 tahun dan kriteria Eksklusi yaitu kader yang tidak bisa ditemui (setelah 3 kali ditemui). Pengambilan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner terstruktur. Selanjutnya data dianalisis menggunakan uji *Chi square* dan regresi logistik.

**Hasil:** Hasil penelitian didapatkan 109 kader (60,6%) mempunyai kinerja baik. Uji Statistik didapatkan bahwa lama menjadi kader ( $p= 0,000$ ), dukungan tenaga kesehatan ( $p= 0,000$ ) dan pelatihan ( $p= 0,004$ ) memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja kader Posyandu. Berdasarkan model prediksi didapatkan bahwa peluang kader mempunyai kinerja kurang baik jika lama menjadi kader kurang dari 5 tahun, tidak mendapat dukungan tenaga kesehatan dan belum pernah mendapat pelatihan kader.

**Kesimpulan:** kinerja kader sudah sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing walaupun sebagian kader masih belum optimal dalam menjalankan tugas mereka.

**Kata kunci : Posyandu, Kinerja, Kader**

Kepustakaan : 72 (1995-2019)

### **Kata Pengantar**

*Alhamdulillah rabbil'aalamiin*, rasa syukur yang tak terkira penulis panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu Wata'ala*, karena berkat rahmat dan hidayahNya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul "**Analisis Kinerja Kader Posyandu dalam Pencapaian Cakupan Penimbangan Balita di Kota Palembang**". Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan program Magister pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Bidang Kajian Utama Administrasi Kebijakan Kesehatan di Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya, Palembang. Atas dukungan dari berbagai pihak proses penyusunan tesis ini dapat berjalan dengan baik. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus dan tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, SKM, MKM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah membimbing, memotivasi dan memberikan semangat. Terima kasih yang sebesar-besarnya.
3. Ibu Dr. Rostika Flora, S.Kep, M.Kes, selaku Koordinator Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat sekaligus sebagai pembimbing II yang telah membimbing, memotivasi dan memberikan semangat. Terima kasih yang sebesar-besarnya.
4. Bapak Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes, Bapak Dr. Andries Lionardo, SIP, M.Si, Ibu Dr. Haerawati Idris, SKM, M.Kes, Ibu Dr. dr. Risma Syakurah, MARS, selaku Tim penguji yang banyak memberikan masukan, bimbingan dan koreksi sejak proposal untuk kesempurnaan tesis.
5. Kementerian Kesehatan RI Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Kesehatan Program Tugas Belajar Sumber Daya Manusia Dalam Negeri Tahun Anggaran 2018, terima kasih yang sebesar-besarnya telah diberikan kesempatan untuk mengikuti Tubel.
6. Bunda Novi selaku Kasubbag Keuangan yang telah memberikan izin kepada saya untuk menempuh pendidikan pada program Pasca Sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat.
7. Pimpinan Puskesmas se- Kota Palembang, Petugas Gizi dan Petugas Promkes yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dan Dinas Kesehatan Kota

Palembang yang telah mengizinkan dan membantu pengambilan data serta terima kasih atas kerjasamanya.

8. Para ibu-ibu kader Posyandu yang ada di Kota Palembang yang telah bekerjasama dan membantu dalam proses pengambilan data penelitian ini, terima kasih yang sebesar-besarnya.
9. Ibu Fitria Khalyla, dari Program Studi S2 IKM yang telah banyak membantu proses administrasi selama pendidikan dan penyusunan tesis ini.
10. Papa dan Almh. Mama, Embai Masning, Nyai Empong dan seluruh keluarga yang sangat mendukung dan selalu mendo'akan dalam menempuh pendidikan ini.
11. Suamiku **AGUNG YANWIJAYA** dan kedua anakku yang sholeh dan sholehah (**AIRA** dan **ALFAIZ**), terima kasih atas segala pengertiannya, kesabaran, dan semangatnya dalam menyelesaikan studi.
12. Teman-temanku Ari Novita, Gita Purnamasari, Yuk Eka, Yuk Krisdayanti, Yuk Ratna, dr.Kiki (Putri Rizki Amalia), Yuk Sari, Martin Coyy, yang sangat mensupport dan selalu membantu dalam menempuh pendidikan ini, hanya Allah yang dapat membalas segala kebaikan kalian.
13. Rekan-rekan di IKM angkatan 2018 Program Studi S2 IKM Unsri yang senantiasa memberikan bantuan selama saya menempuh studi.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih belum sempurna, untuk itu penulis mengharapkan masukan dan saran bagi kesempurnaan tesis ini. Penulis berharap kiranya tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain. Semoga Allah *Subhanahu Wata'ala* senantiasa melimpahkan rahmat dan berkahNya kepada kita semua. *Aamiin Ya Robbal Alamiin*.

Palembang, Juli 2020

Penulis

## **Riwayat Hidup**

Heni Fretty, dilahirkan di Kota Palembang pada hari Jum'at tanggal 4 Maret 1983. Putri pertama dari tiga bersaudara pasangan Marwan Watjik,SH dan (Almh) Nuraini. Memasuki usia 5 tahun peneliti bersekolah di TK Amaliyah Palembang, pada usia 6 tahun peneliti bersekolah di Sekolah Dasar Negeri No 19 Palembang dan menyelesaikan pendidikan dasar pada tahun 1994. Peneliti melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 10 Palembang dan tamat pada tahun 1997. Kemudian pada tahun yang sama, peneliti meneruskan pendidikan di SMA Negeri 6 Palembang dan lulus pada tahun 2000. Selanjutnya pendidikan S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya mulai ditempuh oleh peneliti pada tahun yang sama dan tamat pada tahun 2004. Pada tahun 2005 peneliti bekerja sebaga tenaga HONDA (Honor Daerah) di Dinas Kesehatan Kota Palembang dan pada tahun 2010 diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil di Dinas Kesehatan Kota Palembang. Sejak bulan Agustus 2018, peneliti tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Palembang dan saat ini telah menyelesaikan karya tulis ilmiah berupa tesis dengan judul “ Analisis Kinerja Kader Posyandu dalam Pencapaian Cakupan Penimbangan Balita di Kota Palembang ”.

Contact person:

081278284943

frettyheni9@gmail

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar .....	i
Halaman Judul .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Persetujuan .....	iv
Matriks Perbaikan Ujian Tesis.....	v
Halaman Pernyataan Integritas .....	vi
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	viii
Halaman Persembahan .....	ix
<i>Abstract</i> .....	x
Abstrak.....	xi
Kata Pengantar.....	xii
Riwayat Hidup .....	xiv
Daftar Isi .....	xv
Daftar tabel.....	xviii
Daftar gambar .....	xix
Daftar lampiran.....	xx
Daftar istilah, singkatan dan lambang.....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2. Tujuan Khusus .....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2. Manfaat Praktis.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1. Pengertian Kinerja.....	8
2.2. Pengukuran kinerja.....	10
2.3. Faktor yang mempengaruhi kinerja.....	12

1.	Karakteristik Individu .....	14
2.	Faktor Psikologis Individu .....	16
3.	Faktor Organisasi .....	18
4.	Faktor eksternal .....	22
2.4.	Tinjauan Umum tentang Posyandu .....	26
1.	Pengertian Posyandu .....	26
2.	Tujuan Posyandu .....	27
3.	Manfaat Posyandu .....	27
4.	Tingkatan dalam Posyandu .....	28
5.	Aktivitas Operasional Posyandu .....	29
2.5.	Kader .....	30
1.	Pengertian kader .....	30
2.	Tugas Kader .....	30
3.	Syarat menjadi kader .....	32
2.6.	Cakupan Penimbangan Balita (D/S) .....	32
1.	Pengertian .....	32
2.	Indikator cakupan program Posyandu .....	33
2.7.	Penelitian terdahulu .....	27
2.8.	Kerangka Teori .....	30
2.9.	Kerangka Konsep .....	31
2.10.	Hipotesis Penelitian .....	31
BAB III METODE PENELITIAN .....		32
3.1.	Jenis Penelitian .....	32
3.2.	Lokasi dan waktu penelitian .....	32
3.4.	Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.6.	Definisi Operasional .....	38
3.7.	Etika Penelitian .....	39
3.8.	Informed Consent/ Persetujuan .....	39
3.9.	Pengujian Instrumen Penelitian .....	39
3.9.1.	Uji Validitas (Uji Kesahihan Butir) .....	39
3.9.2.	Uji Reliabilitas .....	44
3.10.	Pengolahan dan Analisa Data .....	45

3.10.1. Pengolahan Data .....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1. Hasil .....	48
4.1.1. Analisis Univariat.....	48
4.1.2. Analisis Bivariat.....	56
4.1.3. Analisis Multivariat .....	62
4.2 Pembahasan.....	68
4.2.1 Hubungan Umur dengan Kinerja Kader Posyandu .....	68
4.2.2 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kinerja Kader Posyandu .....	69
4.2.3 Hubungan Lama menjadi kader dengan Kinerja Kader Posyandu.....	71
4.2.4 Hubungan Keterampilan dengan Kinerja Kader Posyandu.....	73
4.2.5 Hubungan Pengetahuan dengan Kinerja Kader Posyandu .....	75
4.2.6 Hubungan Sikap dengan Kinerja Kader Posyandu.....	77
4.2.7 Hubungan Insentif dengan Kinerja Kader Posyandu .....	79
4.2.8 Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Kinerja Kader Posyandu.....	82
4.2.9 Hubungan Fasilitas dengan Kinerja Kader Posyandu .....	84
4.2.10 Hubungan Pelatihan dengan Kinerja Kader Posyandu.....	86
4.2.11. Analisa Multivariat.....	88
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	91
5.1. Simpulan.....	91
5.2. Saran.....	92
5.2.1. Bagi Dinas Kesehatan kota Palembang :	92
5.2.2. Bagi Puskesmas :	92
5.2.3. Bagi Kader Posyandu :	93
5.2.4. Bagi Masyarakat :	93
5.2.5. Bagi Peneliti selanjutnya :	93
DAFTAR PUSTAKA .....	94



## Daftar Tabel

		Halaman
Tabel 3.1	Jumlah Sampel per Puskesmas .....	34
Tabel 3.2	Hasil uji validitas keterampilan.....	40
Tabel 3.3	Hasil uji validitas sikap .....	41
Tabel 3.4	Hasil uji validitas pengetahuan .....	41
Tabel 3.5	Hasil uji validitas insentif .....	42
Tabel 3.6	Hasil uji validitas dukungan Nakes .....	42
Tabel 3.7	Hasil uji validitas Kinerja .....	43
Tabel 3.8	Hasil uji reliabilitas kuesioner .....	44
Tabel 3.9	Dummy tabel analisa multivariat .....	48
Tabel 4.1	Distribusi frekuensi responden menurut karakteristik individu	49
Tabel 4.2	Distribusi jawaban responden tentang keterampilan kader	50
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi responden menurut psikologikal individu	51
Tabel 4.4	Distribusi jawaban responden tentang pengetahuan kader	51
Tabel 4.5	Distribusi frekuensi responden menurut karakteristik organisasi	52
Tabel 4.6	Distribusi jawaban responden tentang insentif kader	52
Tabel 4.7	Distribusi frekuensi responden menurut faktor eksternal	53
Tabel 4.8	Distribusi jawaban responden tentang dukungan Nakes	53
Tabel 4.9	Distribusi frekuensi responden menurut kinerja kader Posyandu	55
Tabel 4.10	Distribusi jawaban responden tentang kinerja kader	57
Tabel 4.11	Hubungan umur dengan kinerja kader	57
Tabel 4.12	Hubungan tingkat pendidikan dengan kinerja kader	58
Tabel 4.13	Hubungan lama menjadi kader dengan kinerja kader	58
Tabel 4.14	Hubungan keterampilan dengan kinerja kader	59
Tabel 4.15	Hubungan pengetahuan dengan kinerja kader	59
Tabel 4.16	Hubungan sikap dengan kinerja kader	60
Tabel 4.17	Hubungan insentif dengan kinerja kader	60
Tabel 4.18	Hubungan dukungan Nakes dengan kinerja kader	61
Tabel 4.19	Hubungan fasilitas dengan kinerja kader	61
Tabel 4.20	Hubungan pelatihan dengan kinerja kader	63
Tabel 4.21	Seleksi bivariat	63
Tabel 4.22	Pemodelan awal analisa multivariat	64
Tabel 4.23	Perubahan nilai OR setelah fasilitas dikeluarkan	65
Tabel 4.24	Perubahan nilai OR setelah tingkat pendidikan dikeluarkan	65
Tabel 4.25	Perubahan nilai OR setelah insentif dikeluarkan	66
Tabel 4.26	Perubahan nilai OR setelah keterampilan dikeluarkan	66
Tabel 4.27	Model kedua analisa multivariat	67
Tabel 4.28	Model akhir analisa multivariat	67



**Daftar Gambar**

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Struktur Organisasi Posyandu berdasarkan kondisi wilayah setempat .....	20
Gambar 2.2 Kerangka Teori .....	30

### Daftar Istilah, Singkatan dan Lambang

AKI	: Angka Kematian Ibu
AKB	: Angka Kematian Bayi
AKABA	: Angka Kematian Balita
ASI	: Air susu ibu
Balita	: Bawah lima tahun
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KIE	: Komunikasi Informasi dan Edukasi
KMS	: Kartu Menuju Sehat
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
MP-ASI	: Makanan Pendamping- Air Susu Ibu
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
Promkes	: Promosi Kesehatan
PKK	: Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga
REACHOUT	: Konsorsium penelitian internasional di Bangladesh, Ethiopia, Indonesia, Kenya, Malawi dan Mozambik yang didanai Komisi Eropa di
SIP	: Sistem Informasi Posyandu
SPSS	: Statistical Package for the Social Sciences
THR	: Tunjangan Hari Raya
TKP	: Telaah Kemandirian Posyandu
UKBM	: Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat
WHO	: World Health Organization
WUS	: Wanita Usia Subur



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Anak sebagai generasi penerus kehidupan sebuah bangsa. Masa depan suatu bangsa tergantung keberhasilan anak mencapai pertumbuhan dan perkembangan optimal. Masalah kesehatan pada balita yang dapat mempengaruhi pertumbuhan serta perkembangan antara lain adalah gizi. Gizi buruk dan gizi lebih merupakan salah satu status gizi dimana manusia mengalami gangguan status gizi diketahui dengan pengukuran antropometri seperti penambahan berat badan, tinggi badan, panjang badan, lingkar kepala, lingkar lengan dan lain-lain (Adistie, 2017).

Pemantauan Status Gizi dapat dilakukan di tingkat individu ataupun kelompok melalui penimbangan berat badan balita secara rutin tiap bulan melalui Posyandu. Kader Posyandu merupakan tenaga sukarela yang dipilih dari masyarakat dan untuk membantu mengembangkan kesehatan masyarakat dengan menjalankan kegiatan di Posyandu yang diantaranya meningkatkan Cakupan Penimbangan Balita (Cakupan D/S). Penimbangan sebaiknya dilakukan setiap bulan untuk memantau pertumbuhannya. Penimbangan Balita dikatakan baik apabila dilakukan minimal 4 kali dalam 6 bulan terakhir (Dinas Kesehatan, 2019).

Salah satu dari tujuan umum (*goal*) dari Sustainable Development Goals (SDGs) yang terkait masalah gizi yaitu termasuk pada *goal* nomor 2 : yaitu mengakhiri segala bentuk masalah gizi baik malnutrisi maupun gizi lebih pada Balita (Putra, 2016). Menurut WHO Tahun 2012 bahwa jumlah penderita kurang gizi di dunia mencapai 104 juta anak dan keadaan kurang gizi menjadi penyebab sepertiga dari seluruh penyebab kematian anak di seluruh dunia. Indonesia termasuk diantara 36 negara di dunia yang memberi 90% kontribusi masalah gizi dunia, ada tidaknya masalah gizi anak disuatu daerah tidak jauh dari kontribusi peranan kader Posyandu. Secara teknis tugas atau peran kader yang terkait dengan pelayanan gizi adalah melakukan penimbangan serta mencatatnya

dalam KMS (Kartu Menuju Sehat), memberikan makanan tambahan, mendistribusikan vitamin A, melakukan penyuluhan gizi serta kunjungan kerumah ibu yang memiliki Balita (Onthonie, 2015).

Keberhasilan pelayanan kesehatan yang dilakukan di Posyandu ditentukan peran dari sumber daya manusia dalam hal ini kader Posyandu. Kader Posyandu merupakan orang yang dipilih masyarakat dan dilatih untuk menggerakkan masyarakat berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan (Permenkes RI, 2019). Kader bertanggung jawab dalam pelaksanaan program Posyandu karena itu peranan kader sangat penting. Kader akan lebih mudah untuk menyampaikan program kesehatan karena mereka lebih dekat dengan masyarakat (Andriani, 2015). Bila kader tidak aktif maka pelaksanaan Posyandu akan tidak lancar dan akibatnya status gizi Balita tidak dapat dideteksi secara dini dengan jelas untuk mencegah terjadinya gangguan pada proses tumbuh kembang Balita (Onthonie, 2015).

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, jika ditinjau dari aspek kualitas masih ditemukan masalah antara lain kelengkapan sarana dan keterampilan kader (Kemenkes RI, 2011). Kader sangat penting dalam Posyandu karena merupakan ujung tombak pelaksanaan Posyandu, kader mempunyai tugas untuk mengelola pelaksanaan Posyandu mulai dari persiapan, pelaksanaan dan pasca pelaksanaan Posyandu di setiap bulan (Kemenkes, 2012b) . Bila kader tidak aktif maka pelaksanaan Posyandu juga akan menjadi tidak lancar dan khususnya dapat mengakibatkan status gizi Balita tidak dapat dideteksi secara dini dengan jelas (Onthonie, 2015).

Selain program yang diselenggarakan Posyandu, hal yang sangat penting adalah kinerja petugas posyandu juga sangat perlu untuk di tingkatkan. Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2006). Sedangkan menurut Cushway dalam (Simanjuntak, 2015). Kinerja

merupakan penilaian terhadap seseorang yang telah bekerja dengan membandingkan target yang telah ditentukan sebelumnya, kinerja adalah suatu konstruksi multi dimensi yang mencakup banyak faktor yang mempengaruhinya. Menurut Timpe (1992) dalam beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu faktor dari dalam diri individu (internal) misalnya umur, masa kerja, tingkat pendidikan, latar belakang budaya dan lain-lain dan faktor eksternal misalnya lingkungan sosial, jenis pelatihan dan lain-lain. Sedangkan menurut Gibson,dkk (1985) dalam (Winardi, 2009) bahwa kinerja dipengaruhi oleh personal individu, faktor psikologi dan faktor organisasi. Kinerja kader yang baik dapat dilihat dari perannya dalam menjalankan Posyandu dimulai dari sebelum kegiatan Posyandu atau pada saat kegiatan Posyandu dan sesudah kegiatan Posyandu (Putra, 2016).

Penelitian terkait tentang faktor-faktor sumber daya manusia terhadap kinerja kader Posyandu yang dilakukan oleh (Simanjuntak, 2015). tentang analisis hubungan antara karakteristik sosial demografi dan faktor pendorong peningkatan kinerja kader Posyandu, menyatakan bahwa variabel lama menjadi kader, pernah ikut pelatihan berhubungan signifikan dengan kinerja kader Posyandu. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Makatey, 2016) menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kemampuan kader, fasilitas, minat dan penghargaan dengan kinerja kader Posyandu di Kecamatan Mapanget Kota Manado. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Irianty, 2015) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara umur, pendidikan, pengetahuan dan sikap dengan kinerja kader Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Tambarangan. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh (Sengkey, 2015) tentang analisis kinerja kader Posyandu di Puskesmas Paniki Kota Manado diketahui dari hasil wawancara dan observasi dokumen bahwa kinerja kader Posyandu sudah sesuai.

Berdasarkan Dit.Promkes Kemenkes RI tahun 2018 dalam (Luthfa, 2019) bahwa Jumlah Posyandu yang ada di Indonesia 294.428 tetapi yang aktif hanya berjumlah 169.087 Persentase Posyandu aktif Nasional 57,43 % target 50%, dan hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan di Dinas Kesehatan Kota Palembang didapatkan bahwa pada Tahun 2018 terdapat 41 unit Puskesmas dengan jumlah Balita 140.628 orang dan jumlah Posyandu sebanyak 910 buah sedangkan Posyandu yang aktif hanya 616 buah (67,7%) yaitu strata purnama 441 buah (48,5%) dan starata mandiri 175 buah (19,2%) serta Cakupan Penimbangan Balita (D/S) yaitu 82,60% dengan target SPM 85% bahkan ada Puskesmas yang belum mencapai target yaitu Puskesmas Tegal Binangun (71,8%) tetapi sebagian besar Puskesmas juga telah melampaui target, serta di tahun 2019 Cakupan D/S sebesar 90,10% ini belum mencapai target SPM (100%) dari 41 Puskesmas ada beberapa Puskesmas yang belum mencapai target (100%) misalnya Puskesmas Talang Betutu Cakupan Penimbangan hanya 38,17%.

Ketidaksesuaian Capaian target Cakupan Penimbangan Balita merupakan masalah yang penting. Capaian tersebut dapat dipengaruhi berbagai faktor antara lain peran kader di Posyandu. Peran kader sangat menentukan keberhasilan dan kesinambungan kegiatan Posyandu. Cakupan Penimbangan Balita merupakan cakupan penimbangan Balita yang ada di wilayah Posyandu yang dihitung setiap bulan. Dari Indikator Cakupan Penimbangan Balita ini kita dapat mengetahui tolak peran serta masyarakat dan aktivitas kader dalam menggerakkan masyarakat (Irianty, 2015).

Dari wawancara kepada petugas gizi, petugas Promosi Kesehatan dan petugas SDK di Dinas Kesehatan Kota Palembang dan Puskesmas diperoleh informasi kader juga memberikan motivasi kepada ibu Balita untuk ke Posyandu. Akan tetapi ada beberapa kader yang masih baru serta sikap kader yang kurang respon misalnya ada Balita yang tidak hadir sebaiknya dikunjungi rumahnya untuk dilihat kondisinya. Keberadaan kader bersifat labil karena partisipasinya bersifat sukarela dengan insentif yang sangat kecil sehingga tidak ada jaminan untuk tetap menjalankan fungsinya dengan baik seperti yang diharapkan. Berdasarkan studi pendahuluan

tersebut, diperlukan penelitian untuk menganalisa bagaimanakah hubungan karakteristik individu, faktor psikologis, faktor keorganisasian, dan faktor eksternal dengan kinerja kader Posyandu dalam pencapaian Cakupan Penimbangan Balita di kota Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas tidak tercapainya cakupan Penimbangan Balita di Kota Palembang tahun 2018 yaitu sebesar 82,60% dengan target 85% dan pada tahun 2019 juga belum tercapai cakupan Penimbangan Balita yaitu 90,10% padahal berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan dimana target Cakupan Penimbangan Balita yaitu sebesar 100%. Dengan tidak tercapainya cakupan Penimbangan Balita dapat diindikasikan bahwa belum optimalnya kinerja dari kader Posyandu, karena Cakupan ini dapat mengetahui aktivitas kader dalam penggerakkan masyarakat diwilayahnya untuk memanfaatkan Posyandu. Oleh karena itu maka rumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah hubungan karakteristik individu, faktor psikologis, faktor keorganisasian dan faktor eksternal dengan kinerja kader Posyandu dalam pencapaian cakupan Penimbangan Balita di Kota Palembang dan ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk menganalisis kinerja kader Posyandu dalam mencapai cakupan Penimbangan Balita di Posyandu pada Puskesmas se-Kota Palembang serta mengetahui faktor-faktor yang berhubungan.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

- a. Menganalisis distribusi frekuensi dari karakteristik kader Posyandu (jenis kelamin, umur, lama menjadi kader), faktor psikologis (sikap



- dan pengetahuan), faktor organisasi (insentif) dan faktor eksternal(dukungan tenaga kesehatan, fasilitas dan pelatihan).
- b. Menganalisis hubungan faktor karakteristik individu (umur, tingkat pendidikan, lama menjadi kader dan keterampilan) dengan kinerja kader Posyandu dalam pencapaian Cakupan Penimbangan Balita di Kota Palembang.
  - c. Menganalisis hubungan faktor psikologis individu (pengetahuan dan sikap) dengan kinerja kader Posyandu dalam pencapaian Cakupan Penimbangan Balita di Kota Palembang.
  - d. Menganalisis hubungan faktor organisasi (insentif) dengan kinerja kader Posyandu dalam pencapaian Cakupan Penimbangan Balita di Kota Palembang.
  - e. Menganalisis hubungan faktor eksternal (dukungan tenaga kesehatan, fasilitas dan pelatihan) dengan kinerja kader Posyandu dalam pencapaian Cakupan Penimbangan Balita di Kota Palembang.
  - f. Menganalisis faktor yang dominan berhubungan dengan kinerja kader Posyandu.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

- a. Manfaat penelitian ini untuk melihat kekuatan hubungan antara umur, tingkat pendidikan, lama menjadi kader, pengetahuan, sikap, insentif, dukungan tenaga kesehatan, fasilitas dan pelatihan dengan kinerja kader Posyandu di Kota Palembang.
- b. Dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang implementasi kebijakan kesehatan khususnya tentang kinerja kader Posyandu dalam mencapai Cakupan Penimbangan Balita.
- c. Menambah referensi bagi peneliti lain yang akan mengambil permasalahan yang sama dengan waktu dan tempat yang berbeda.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

- a. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai kinerja kader Posyandu dalam pencapaian Cakupan Penimbangan Balita.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Dinas Kesehatan dan Puskesmas dengan menggunakan hasil penelitian sebagai bahan rujukan dan acuan dalam mengambil kebijakan tentang pembinaan kader Posyandu.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan adanya peningkatan peran serta dan motivasi kader untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, W. (2016) *Sistem Kesehatan*. Cetakan Ke. Edited by P. Rajagrafindo. Jakarta.
- Adistie, F., Maryam, N. and Lumbantobin, V. (2017) ‘Pengetahuan Kader Kesehatan tentang Deteksi Dini Gizi Buruk pada Balita (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran’, *Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 6(3), pp. 173–177.
- Andriani, H., Liao, C. Y. and Kuo, H. W. (2016) ‘Association of maternal and child health center (Posyandu) availability with child weight status in indonesia: A national study’, *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 13(3). doi: 10.3390/ijerph13030293.
- Andriani, M. and Puadil (2015) ‘Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Kader Posyandu dalam Kegiatan Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Perkotaan Rasimah Ahmad Tahun 2015’, *Program Studi Keperawatan Stikes Yarsi Sumatera Barat*.
- Armydewi, N. R., Djarot, S. and Purwanti, A. (2012) ‘Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Kader Posyandewi, yandu Balita dalam Pelaksanaan Posyandu di Kecamatan Mranggen Tahun 2011’, *Kebidanan Unimus*, 1.
- Azwar, A. (2007) *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Darmanto, J., Arneliwati and Woferst, R. (2015) ‘Hubungan Kinerja Kader Posyandu Lansia dengan Motivasi Lansia Mengunjungi Posyandu Lansia’, *Keperawatan Universitas Riau*, 2 Nomor 1, pp. 719–728.
- Dinas Kesehatan (2019) *Profil Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2018*. Palembang.
- Gaffar, Indar Dewi, Thamrin Abduh, M. Y. (2017) ‘Pengaruh Karakteristik Individu terhadap Kinerja Karyawan pada PT Sumber Alfaria Trijaya di Makassar’, 3(005), pp. 13–25.
- Gizi, D. (2014) *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Edisi Kede. Edited by P. R. Persada. Jakarta.
- Griffin, W. R. and Moorhead, G. (2013) *Perilaku Organisasi: Manajemen Sumber Daya Manusia dan Organisasi Edisi 9*. Jakarta: Salemba Empat.

- Hardiyanti, R., Jusat, I. and Angkasa, D. (2018) 'Hubungan Lama Kerja menjadi Kader, Pengetahuan, Pendidikan, Pelatihan dengan Presisi dan Akurasi Hasil Penimbangan Berat Badan Balita oleh Kader Posyandu', *Aceh Nutrition*, pp. 74–81.
- Hasibuan, M. S. (2006) *Organisasi dan Motivasi, Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hastono, S. P. (2006) *Analisis Data*. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Heru, A. (1995) *Kader Kesehatan Masyarakat, Alih bahasa World Health Organization , Edisi 2*. Jakarta: Penerbit EGC.
- Ilyas, Y. (2001) *Kinerja: Teori, Penilaian dan Penelitian*. Jakarta: Pusat Kajian Ekonomi Kesehatan FKM UI.
- Indriani, D. (2015) 'Optimalisasi Kinerja Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana dalam Pelaksanaan Program Keluarga Berencana di Desa Sirnabaya Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis', *Ilmiah Ilmu Administasi Negara*, 4 Nomor 1, pp. 9–15.
- Irham Fahmi (2016) *Perilaku Organisasi Teori, Aplikasi dan Kasus*. Cetakan Ke. Bandung: CV Alfabeta.
- Irianty, H., Agustina, N. and Sulistiyawati, R. (2015) 'Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Kader Posyandu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tambarangan Kabupaten Tapin Tahun 2015', *Dinamika Kesehatan*, 8 Nomor 1, pp. 93–102.
- Ismawati, C., Pebriyanti, S. and Proverawati, A. (2010) *Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) dan Desa SIAGA*. Yogyakarta: Penerbit Nuha Medika.
- Istijanto, MM, M. C. (2005) *Riset Sumber Daya Manusia Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-Dimensi Kerja Karyawan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kemenkes (2012a) *Kurikulum dan Modul Pelatihan Fasilitator Pemberdayaan Kader Posyandu*. Jakarta.
- Kemenkes (2012b) *Kurikulum dan Modul Pelatihan Kader Posyandu*. Jakarta.
- Kemenkes RI (2011) *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta.
- Kemenkes RI (2014) *Permenkes RI nomor 75 tahun 2014 tentang Puskesmas*.

Jakarta.

- Kirana, C. and Ririn Ratnasari (2017) *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia (SDM)*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Kok, M. C. *et al.* (2017) 'Performance of community health workers : situating their intermediary position within complex adaptive health systems'. *Human Resources for Health*, pp. 1–7. doi: 10.1186/s12960-017-0234-z.
- Lapau, B. (2015) *Metode Penelitian Kesehatan: Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.
- Lehmann, U. and Sanders, D. (2007) *Community Health Workers: What Do We Know About Them, The State of The Evidence on Programmes, Activities, Costs And Impact on Health Outcomes of Using Community Health Workers, The School of Public Health University of The Western Cape, Evidence and Information for Policy, Department of Human Resources for Health Geneva*. Available at: <https://chwcentral.org/resources/community-health-workers-what-do-we-know-about-them-the-state-of-the-evidence-on-programmes-activities-costs-and-impact-on-health-outcomes-of-using-community-health-workers/>.
- Luthfa, I. (2019) 'Revitalisasi Posyandu sebagai upaya peningkatan kesehatan anak dan balita di Posyandu Manggis Kelurahan Karang Roto Semarang', 1(2), pp. 202–209.
- Mahmudi (2005) *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPPYPKN.
- Makatey, H., Pasangi, J. and Rampengan, N. (2016) 'Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Kecamatan Mapanget Kota Manado', *Universitas Sam Ratulangi Manado*, pp. 72–77.
- Mangkunegara, A. (2006) *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Mangkuprawira, S. (2007) *Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Moehersono (2009) *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Cetakan Pe. Bogor: Ghalia.
- Nilawati (2008) *Pengaruh Karakteristik Kader Dan Strategi Revitalisasi Posyandu Terhadap Keaktifan kader Di Kecamatan Samadua Kabupaten*

*Aceh selatan*. Universitas Sumatera Utara.

- Noe, R. A., Hollenback, J. R. and Gerhart, B. (2010) *Manajemen Sumber Daya Manusia Mencapai Keunggulan Bersaing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Notoatmojo, S. (2007) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojo, S. (2009) *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojo, S. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Onthonie, H., Yudi Ismanto and Onibala, F. (2015) 'Hubungan Peran Serta Kader Posyandu dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Manganitu Kabupaten Sangihe', *Keperawatan (e-Kp)*, 3 Nomor 2, pp. 1–7.
- P. Tse, A. D., Suprojo, A. and Adiwidjaja, I. (2017) 'Peran Kader Posyandu Terhadap Pembangunan Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tungadewi*, 6(1), p. 102630.
- Pakasi, A. M., Korah, B. and Imbar, H. S. (2016) 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap Kader Kesehatan dengan Pelayanan Posyandu', *Ilmiah Bidan*, 4 Nomor 1, pp. 15–21.
- Pappu, J. (2002) *Peran Psikologi dalam perusahaan*. Available at: [https://nanopdf.com/download/peran-psikologi-dalam-perusahaan\\_pdf](https://nanopdf.com/download/peran-psikologi-dalam-perusahaan_pdf) (Accessed: 4 April 2020).
- Permenkes RI (2019) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pemberdayaan Masyarakat*.
- Purwanto, E. A. and Sulistyastuti, D. R. (2011) *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta: Gava Media.
- Putra, G. T. and Yuliatni, P. C. (2016) 'Gambaran Pengetahuan dan Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Mengwi I Kabupaten Badung pada Bulan Juli-Agustus 2015', *E-jurnal Mediak*, 5 Nomor 10, pp. 1–9.
- Putri, I. D. and Arwiyah, M. Y. (2019) 'pengaruh retensi karyawan terhadap kinerja karyawan pada pt kaltacitra utama jakarta timur the effect of employee retention on employee performance in pt . kaltacitra utama jakarta timur Abstrak', 6(2), pp. 4494–4500.

- Robbins, S. P. (1996) 'Perilaku Organisasi, Konsep, Kontroversi dan Aplikasi', in Hadyana, A. B.: (ed.). Jakarta: Penerbit PT.Bhuana Ilmu Populer Pujaatmaka.
- Sari, A. D. and Chalidyanto, D. (2016) 'Hubungan Faktor Psikologis Terhadap Kinerja Radiografer Rumah Sakit', *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 4(1), p. 9. doi: 10.20473/jaki.v4i1.2016.9-17.
- Sedarmayanti (2001) *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Sembiring, N. (2004) *Posyandu Sebagai Saran Peran Serta Masyarakat dalam Usaha Peningkatan Kesehatan Masyarakat*. Medan. Available at: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/3667/biostatistik-nasap.pdf?sequence=1>.
- Sengkey, S. W. and Pangemanan, G. D. K. J. M. (2015) 'Analisis Kinerja Kader Posyandu di Puskesmas Paniki Kota Manado Performance Analysis of Cadres Posyandu in Puskesmas Paniki Manado', *Jikmu*, 5(2b), pp. 491–502.
- Shelley, Katherine., Afdhila, Novia., Rohde, J. (2014) *Case Studies of Large-Scale Community Health Worker Programs was Derived from The Developing and Strengthening Community Health Worker Programs at Scale; A Reference Guide and Case Studies for Program Managers and Policymakers, Community Health Worker Programs*. Available at: <https://www.chwcentral.org/?q=blog/indonesia's-community-health-workers-kadersl>.
- Sihombing, K., Kandarina, B. I. and Sumarni, S. (2016) 'Peran lurah, petugas kesehatan, dan kader dalam partisipasi ibu balita ke posyandu di wilayah cakupan D/S terendah dan tertinggi di Kota Jambi', *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 3(2), p. 87. doi: 10.21927/ijnd.2015.3(2).87-97.
- Simanjuntak, M. (2015) 'Karakteristik Sosial Demografi dan Faktor Pendorong Peningkatan Kinerja Kader Posyandu', *Jurnal Penyuluhan*, 10(1), pp. 49–58. doi: 10.25015/penyuluhan.v10i1.9914.
- Soeprihanto, J. (2000) *Penilaian kinerja dan pengembangan karyawan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

- Sudarsono (2010) *Hubungan sikap dan motivasi dengan kinerja kader Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Talun Kabupaten Blitar*. Universitas Sebelas Maret.
- Sugiyono (2012) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2010) *Uji Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Susanti, A. I., Rinawan, F. R. and Amelia, I. (2019) 'Penggunaan Mobile Apps Kesehatan oleh Kader Pada Anjungan Mandiri Posyandu (AMP) Di Kecamatan Pasawahan, Purwakarta', *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 4(1), p. 27. doi: 10.22146/jkesvo.35835.
- Sutanto P Hastono (2001) *Analisa Data*. Indonesia: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Thoha, M. (2007) *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Torang, S. (2016) *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktural, Budaya dan Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Trisanti, Ika., Khoirunnisa, F. N. (2018) 'Kinerja Kader Kesehatan dalam Pelaksanaan Posyandu di Kabupaten Kudus', *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, Volume 9(Nomor 2), p. Halaman 192-199.
- Umar, H. (2001) *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Edisi Keem. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Widagdo, L. (2007) 'Ciri-ciri Kepala Desa yang Berpengaruh terhadap Peran-Serta Kader Kesehatan dalam Meningkatkan Kinerja Posyandu', *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, Volume. 2(Nomor. 1), p. Halaman. 39-45.
- Widoyoko, E. P. (2001) *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Jakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Widyaningsih, T. S., Windyastuti, W. and Tamrin, T. (2020) 'Peran Kader Dalam Memotivasi Ibu Balita Yang Berkunjung Ke Posyandu', *Jkep*, 5(1), pp. 1–12. doi: 10.32668/jkep.v5i1.225.
- Wijaya, T. (2011) *Manajemen Kualitas Jasa : Desain Servqual, QFD, dan Kano Disertai Contoh Aplikasi dalam Kasus Penelitian*. Jakarta: PT. Indeks.



Winardi, J. (2009) *Manajemen Perilaku*. Jakarta: PT Kencana.

Wirapuspita (2013) 'Insentif dan Kinerja Kader Posyandu', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9, pp. 58–65.